

**LAPORAN HASIL  
PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI  
TAHUN ANGGARAN 2012**



**PENGEMBANGAN MODEL SISTEM INFORMASI  
MANAJEMEN PADA KELOMPOK Kesenian Ludruk  
Karya Budaya, Mojokerto**

Oleh:

**Windijarto Dr.,SE.,MBA**

Dibiayai oleh DIPA Universitas Airlangga sesuai dengan  
Surat Keputusan Rektor tentang Kegiatan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi  
Tahun Anggaran 2012 Nomor: 2613/H3/KR/2012, 9 Maret 2012

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
2012**

## ABSTRAK

Pemimpin Kelompok Kesenian Ludruk Karya Budaya menjelaskan bahwa manajemen kelompok Ludruk Karya Budaya ini dengan istilah "manajemen banci" atau percampuran antara manajemen profesional dan manajemen kekeluargaan. Menurut pak Eko, yang merupakan ketua dari Ludruk Karya Budaya, manajemen profesional diterapkan terkait dengan manajemen pementasan dan keuangannya. Sedangkan manajemen kekeluargaan diterapkan berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusianya. Keunikan dari kelompok ludruk Karya Budaya kinilah yang seharusnya dikaji dan dibagi ilmunya kepada mungkin setiap kelompok seni tradisional Indonesia yang terancam punah seiring dengan perkembangan jaman.

Berkaitan dengan penjelasan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, "Bagaimana implementasi sistem informasi manajemen pada kelompok Ludruk Karya Budaya?"

Tipe penelitian dalam hal ini adalah kualitatif dengan format deskriptif dengan bentuk studi kasus. Dengan menggunakan format deskriptif maka penelitian ini bertujuan menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi subyek penelitian itu. Berbagai situasi dan kondisi ataupun variabel tertentu tersebut kemudian ditarik ke permukaan sebagai suatu ciri atau gambaran tentang kondisi tersebut, yaitu adalah kondisi kelompok kesenian Ludruk Karya Budaya, Mojokerto dilihat dari perspektif sistem informasi keuangannya. Lebih spesifik lagi, penelitian ini bersifat eksplorasi, jadi tidak bertujuan untuk menguji hipotesis.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah : Ludruk Karya Budaya (LKB) dikelola dengan menggunakan sistem juragan, namun nuansa yang terbangun justru nuansa kekeluargaan dengan Cak Edi yang berperan sebagai bapak bagi para anggotanya. Faktor kepemimpinan Cak Edi sangat berpengaruh sehingga kelompok tersebut dapat bertahan hingga lebih dari 40 tahun. Dalam hal pengelolaan keuangan, sebagai pengelola dan satu-satunya pengambil keputusan pada kelompok tersebut, Cak Edi mempunyai cara tersendiri yang unik.

**Kata-kata kunci:** Kesenian Ludruk, Sistem Informasi Manajemen Kelompok, Ludruk Karya Budaya